

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN EMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah MIN 2 Hulu Sungai Tengah**

MIN 2 Bawan atau yang lebih dikenal dengan nama MIN 2 Hulu Sungai Tengah beralamat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kecamatan Barabai, Desa Bawan, RT.II No.08, Jalan Brigjend H. Hasan Baseri. MIN 2 Hulu Sungai Tengah pada mulanya berdiri pada tanggal 12 September 1969 dengan nama Madrasah Islam Bawan Pajukungan. Kepala madrasah pertama adalah Abdul Haddad Jakfar (1969-1982). Kemudian mendapat Surat Keputusan (SK) Nomor 113 dari pemerintah dan namanya diubah menjadi Madrasah Ibtidaiya Negeri Bawan atau yang kini namanya dirubah lagi menjadi MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

###### **b. Visi dan Misi MIN 2 Hulu Sungai Tengah**

###### **1) Visi**

Mewujudkan keunggulan MIN dalam IMTAQ dan pengembangan sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengelolaan lingkungan hidup.

###### **2) Misi**

- a) Melaksanakan pembelajaran berorientasi mutu pada pendidikan Islam dan pendidikan sains (IMTAQ dan IPTEK) dengan memperhatikan perspektif lingkungan hidup.

- b) Peningkatan mutu guru dan siswa.
- c) Berusaha menjadikan MIN sebagai lembaga yang dapat dibanggakan masyarakat.
- d) Membangun citra MIN sebagai mitra masyarakat yang dapat diandalkan.
- e) Melaksanakan pengelolaan yang transparan, demokratis, akuntabel, profesional, dan partisipatif.

**c. Keadaan Guru MIN 2 Hulu Sungai Tengah**

MIN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2023/2024 terdapat 48 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Di MIN 2 Hulu Sungai Tengah tersebut juga terdapat 5 orang pegawai TU, 1 orang pegawai perpustakaan, 1 orang pegawai keamanan dan 1 orang pegawai kebersihan.

**d. Keadaan Siswa MIN 2 Hulu Sungai Tengah**

MIN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2023/2024 memiliki jumlah siswa sebanyak 689 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 338 siswa dan siswa perempuan sebanyak 341 siswa dengan jumlah total rombel sebanyak 25 rombel.

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

- 1) Kantor kepala madrasah
- 2) Kantor guru
- 3) Kantor TU
- 4) Kelas
- 5) Perpustakaan

- 6) UKS
- 7) Musholla
- 8) Lab IPA
- 9) WC guru dan siswa
- 10) Tempat wudhu khusus siswa/siswi terpisah
- 11) Gudang
- 12) Kantin
- 13) Pagar/pintu gerbang
- 14) Ruang computer
- 15) Parker guru dan siswa
- 16) Aula
- 17) Ruang keterampilan
- 18) Lapangan upacara/olahraga

## **2. Pelaksanaan Pembelajaranw**

### **a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanan di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi yang Diajar</b>
1	Rabu, 8 Mei 2024	5-6	Sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah
2	Rabu, 15 Mei 2024	5-6	Cara dan Sikap Rasulullah Menjaga Perdamaian di Kota Makkah Melalui Peristiwa Fathu Makkah
3	Rabu, 22 Mei 2024	5-6	Pelaksanaan Posttest

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi yang Diajar</b>
1	Selasa, 7 Mei 2024	4-5	Sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah
2	Selasa, 14 Mei 2024	4-5	Cara dan Sikap Rasulullah Menjaga Perdamaian di Kota Makkah Melalui Peristiwa Fathu Makkah
3	Selasa, 21 Mei 2024	4-5	Pelaksanaan Posttest

### **3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran SKI pada kelas 5 diajarkan oleh peneliti. Pada penelitian ini kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pada pertemuan pertama dengan materi sebab-sebab dan peristiwa fathu makkah. Pertemuan kedua dengan materi cara dan sikap Rasulullah menjaga perdamaian di Makkah melalui peristiwa fathu makkah. Pertemuan ketiga yang merupakan kegiatan posttest atau pelaksanaan tes hasil belajar dan dengan sedikit pengulangan materi.

#### **a. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Keseluruhan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen dengan penerapan penggunaan media digital Google Art & Culture terbagi menjadi beberapa tahapan dan langkah yang akan dipaparkan sebagai berikut.

##### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan pertama di dalam kelas eksperimen, peneliti mengucapkan salam lalu dilanjutkan dengan berdoa dan mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran, konsentrasi dan menyiapkan buku pelajaran.

Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memberitahu dan menjelaskan kepada siswa bahwa nantinya mereka akan menerapkan pembelajaran dengan media digital *Google Art & Culture*. Peneliti juga memberitahukan beberapa tahapan dalam pembelajaran agar para siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini peneliti menampilkan gambar yang berkaitan dengan peristiwa Fathu Makkah menggunakan media digital *Google Art & Culture* kepada siswa. Tujuan peneliti menampilkan gambar menggunakan media digital tersebut agar siswa tertarik dan bersemangat dengan pelajaran yang diajarkan oleh peneliti. Setelah menampilkan gambar dan mengaitkannya pada materi Fathu Makkah peneliti menanyakan kembali materi yang sudah dipaparkan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur konsentrasi siswa dalam belajar. Kemudian pada tahap selanjutnya peneliti meminta siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan siswa yang akan menjawab dipilih secara acak oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua siswa menyimak dengan baik materi yang diajarkan oleh peneliti. Dapat dilihat dari jawaban siswa mereka semua cukup memperhatikan saat diberikan pelajaran oleh peneliti walaupun masih ada sedikit siswa yang berbicara bahkan berkelahi.

Gambar 4.1 Penggunaan Media Digital Google Art & Culture.



Gambar 4.2 Tanya Jawab Siswa setelah belajar menggunakan media digital Google Art & Culture.



### 3) Kegiatan Akhir

Sebelum kegiatan akhir peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran. Setelahnya peneliti menutup pembelajaran dengan membacakan hamdallah yang diiringi oleh siswa.

#### b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kegiatan belajar mengajar di kelas control terbagi menjadi beberapa langkah sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Awal**

Di dalam kelas, peneliti memberikan salam lalu dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran, dan berdoa. selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **2) Kegiatan Inti**

Melalui kegiatan inti peneliti menyampaikan materi yang diajarkan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan inti di kelas kontrol ini ada beberapa siswa yang masih berbicara dengan teman di sebelahnya ketika peneliti sedang menyampaikan materi. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa secara acak pada materi yang sudah disampaikan. Ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa kelas kontrol masih cukup ada yang merespon, tetapi siswa yang lebih banyak merespon adalah siswa yang duduk di depan.

Gambar 4.1 siswa membaca menyimak materi yang dibacakan peneliti



Gambar 4.2 Melakukan Sesi Tanya Jawab



### 3) Kegiatan Akhir

Sebelum menyimpulkan pembelajaran peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bersama-sama membacakan hamdallah.

## 4. Deskripsi Hasil Belajar (posttest) Siswa

### a. Hasil Belajar *posttest* Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar pada pembelajaran SKI materi Fathu Makkah di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
90-100	6	21,42%	Sangat Baik
80-89	5	17,85%	Baik
70-79	1	3,57%	Cukup
0-69	16	57,14%	Kurang
Jumlah	28	100%	



Pada tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang mencapai KKM adalah 42,96% dalam kriteria sangat baik, baik, cukup atau sama dengan berjumlah 12 siswa.

#### **b. Hasil Belajar posttest Siswa di Kelas Kontrol**

Hasil belajar pada pembelajaran SKI materi Fathu Makkah di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol.

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
90-100	0	0,00%	Sangat Baik
80-89	0	0,00%	Baik
70-79	1	3,57%	Cukup
0-69	27	96,43%	Kurang
Jumlah	28	100%	

Pada tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas kontrol yang mencapai KKM adalah 3,57% dalam kriteria cukup dengan siswa yang berjumlah 1 orang.

### **5. Analisis Hasil belajar (*posttest*) Siswa**

#### **a. Rata-rata dan Standar Deviasi**

Rata-rata dan standar deviasi hasil belajar (*posttest*) siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 hasil rata-rata dan standar deviasi kedua kelas

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Eksperimen	68,39	20,81904
Kontrol	47,85	10,40197

Berdasarkan hasil uji dari nilai rata-rata di atas hasil belajar siswa kelas eksperimen jauh berbeda dengan kelas kontrol. Selisih rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol bernilai 20,54. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji berbeda.

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
	Keterangan						
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	Eksperimen	,136	28	,197	,953	28	,241
	Kontrol	,215	28	,002	,944	28	,143

Berdasarkan tabel di atas untuk kelas eksperimen dapat diketahui nilai signifikansi  $0,197 > 0,05$ . Maka hasil belajar SKI siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan nilai hasil belajar SKI siswa di kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

### **c. Uji Homogenitas**

Setelah melakukan uji normalitas data maka diketahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas

bertujuan untuk melihat posttest siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen) atau tidak homogen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>			
Nilai			
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
12,670	1	54	,001

Pada hasil uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka hal itu berarti hasil posttest kedua kelas tidak homogen.

#### **d. Uji Mann Whitney**

Uji *Mann Whitney* ini dilakukan jika uji normalitas berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji *nonparametric* atau uji *Mann Whitney*.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas experiment dan kelas kontrol.

Tabel 4.8 Hasil Uji *Mann Whitney U*

<i>Test Statistics</i>	
	Nilai
<i>Mann-Whitney U</i>	153,000
<i>Wilcoxon W</i>	559,000
<i>Z</i>	-3,942
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000
<i>Grouping Variable: Keterangan</i>	

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan penerapan media digital *Google Art & Culture* dengan hasil belajar yang tanpa penggunaan media digital *Google Art & Culture* pada materi Fathu Makkah kelas 5 di MIN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2023/2024.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji efektivitas media digital *Google Art & Culture* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 MIN 2 Hulu Sungai Tengah pada pembelajaran SKI. Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan pengalaman dan kurangnya penggunaan media digital sebagai alat penunjang pembelajaran untuk pembelajaran SKI sendiri, karna kurangnya kesadaran bagi guru untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran dikarenakan dianggap agak rumit. Alasan ini menjadi dasar penulisan skripsi yang mana alasan ini menjadi sebuah proses pembelajaran yang belum pernah dilakukan oleh guru SKI yaitu pembelajaran menggunakan media digital *Google Art & Culture*. Penelitian ini hanya dibagikan soal *posttest* pada kegiatan pembelajarannya setelah diberikan *treatment*, untuk kelas kontrol tidak diberikan *treatment* sama sekali hanya dilakukan pembelajaran secara konvensional. Sebelum melakukan tes tersebut, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap dosen bidang ahli terlebih dahulu dan melakukan uji coba instrumen di MIN 2 Hulu Sungai Tengah pada kelas 5 C (kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol) untuk mengetahui valid atau tidaknya tes instrument yang akan digunakan akan diuji validitas dan reliabilitas uji coba ini kemudian dihitung dan terdapat 20 soal yang datanya valid.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti membuat dan menyiapkan alat untuk menunjang pembelajaran seperti RPP, media digital Google Art & Culture, LKPD agar pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan sistematis, hal ini sangat berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa akan ditampilkan sebuah flatroom media digital *Google Art & Culture* untuk penunjang pembelajaran SKI materi Fathu Makkah, penggunaan media pada proses pembelajaran sebagai sebuah usaha untuk membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memunculkan semangat siswa ketika melihat gambar-gambar yang ditampilkan dalam media *Google Art & Culture*.

Dalam pembelajaran, efektivitas adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengaruh dari keberhasilan penggunaan media digital *Google Art & Culture* dapat dilihat dari kemampuan dan hasil belajar siswa yang memingkat. Berdasarkan hasil belajar yang diambil dari nilai posttest yang dilakukan pada penelitian mempunyai nilai rata-rata di kelas eksperimen 68,39 terdapat pada kualifikasi hasil belajar yang kurang dan rata-rata 47,85 yang didapatkan di kelas kontrol juga memiliki kualifikasi hasil belajar yang kurang, kedua rata-rata tersebut memiliki selisih sebesar 20,54. Berdasarkan rata-rata dari hasil belajar kedua kelas tersebut memperlihatkan bahwa proses belajar mengajar dengan penerapan media digital *Google Art & Culture* mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menerapkan media digital *Google Art & Culture*. Media pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar

menjadi suatu faktor yang sangat mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari keefektifan media pembelajaran supaya dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, berkualitas dan bermakna dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan tahapan pengujian yang dipaparkan dengan uji berbeda yang terlebih dahulu dianalisis dari kedua kelas memiliki distribusi normal tetapi ketika di uji homogenitas kedua kelas tidak homogeny, selanjutnya dilihat dari uji t diketahui dari kedua kelas diketahui nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan kelas VA sebagai kelas kontrol. Dari kesimpulan di atas menjelaskan dengan menerapkan media digital *Google Art & Culture* lebih efektif digunakan dibandingkan tanpa menerapkan media *Google Art & Culture* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI kelas 5 di MIN 2 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan ketercapaian dan keberhasilan penerapan media digital *Google Art & Culture* pada pembelajaran SKI materi Fathu Makkah kelas 5 Di MIN 2 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas eksperimen.